

Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi *Michat* sebagai Media Komunikasi Efektif melalui Fitur *People Nearby*

La Ode Herman ^{1*}, La Ode Muh. Umran ², La Iba³, Joko⁴, Muhammad Rajab⁵, Mohammad Ricky Ramadhan Rasyid ⁶

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

¹ herman_halika@uho.ac.id*

* Corresponding author

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history</p> <p>Received: 17-12-2023 Revised: 27-12-2023 Accepted: 29-12-2023 Published: 30-12-2023</p> <p>Keywords</p> <p>MiChat People Nearby Students</p>	<p>Speaking about the communication process, it is important to note that effective communication involves face-to-face meetings, commonly known as direct communication. By engaging in direct communication with the interlocutor, the effects or feedback can be obtained in real-time or immediately at that moment. One common challenge faced is when students working on academic assignments involving informants in the surrounding areas are hindered due to the lack of suitable means to connect with informants. Additionally, many people still perceive MiChat as an application with negative connotations, despite the fact that its features can lead to positive outcomes. The proposed solution to these issues is to educate participants in socialization sessions on how to judiciously use the MiChat application by leveraging its available features. This objective is achieved through a combination of socialization methods and guidance provided to the participants. The results of this initiative demonstrate a change in the knowledge and skills of students in mastering one form of technological advancement.</p>
<p>Kata kunci</p> <p>MiChat People Nearby Mahasiswa</p>	<p>Berbicara tentang proses komunikasi, perlu kita ketahui bersama bahwa komunikasi yang efektif ialah komunikasi yang melibatkan pertemuan secara tatap muka atau yang biasa disebut dengan komunikasi langsung. Dengan melakukan komunikasi langsung dengan lawan bicara, efek atau umpan balik bisa didapatkan secara real-time atau langsung pada saat itu juga. Permasalahan yang sering dialami adalah ketika mahasiswa yang sedang melakukan tugas perkuliahan yang melibatkan informan di daerah sekitar menjadi terhambat karena tidak ada media yang pas untuk mendapatkan informan. Selain itu, masih banyak orang yang menganggap MiChat sebagai aplikasi yang bermuatan negatif, padahal fitur yang disediakan bisa membawa kita pada hal-hal positif. Solusi yang ditawarkan dari permasalahan tersebut adalah mengedukasi peserta sosialisasi tentang bagaimana cara bijak menggunakan aplikasi MiChat dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia. Tujuan tersebut dilaksanakan dengan metode sosialisasi serta pendampingan kepada para peserta. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan perubahan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menguasai salah satu bentuk perkembangan teknologi.</p>

PENDAHULUAN

Era digital seperti sekarang ini, teknologi menjadi salah satu faktor yang menopang aktivitas dalam kehidupan bermasyarakat. Penciptaan teknologi melalui penemuan telepon seluler dan internet telah membuat kegiatan di bidang komunikasi semakin mudah bagi orang-orang, dan penggunaan alat teknologi dalam meningkatkan metode komunikasi mereka semakin banyak. Berdasarkan kebutuhan masyarakat akan teknologi, komunikasi telah menciptakan berbagai jenis media untuk memudahkan orang berinteraksi satu sama lain.

Media sosial telah memutar balikkan banyak pemikiran dan teori, tingkatan atau level dalam berkomunikasi yang melebur dalam satu wadah dan dikenal sebagai media, dalam arti masyarakat bebas terlibat di dalamnya untuk mengeluarkan apapun pendapatannya, namun masih tetap harus mengontrol diri, agar kebebasan tersebut tidak melanggar batasan dan tidak menyinggung pihak lain. Tidak dapat dipungkiri, kemajuan teknologi saat ini mampu membawa masyarakat global kearah akhir dari kehidupan bersosial. Proses ini semakin cepat karena didukung oleh media internet yang menciptakan berbagai informasi relasi sosial (Piliang, 2004). Salah satu bentuk keberagaman media sosial adalah semakin banyaknya muncul aplikasi-aplikasi penunjang dalam berkomunikasi jarak jauh, contohnya seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, MiChat, dan lain-lain. Seperti yang kita ketahui, aplikasi-aplikasi di atas adalah beberapa sarana pendukung terjadinya komunikasi. Namun demikian, salah satu aplikasi yang mempunyai fitur menarik adalah MiChat.

MiChat adalah aplikasi pesan instan gratis yang memungkinkan pengguna saling terhubung dengan keluarga, teman, kerabat, dan lainnya. Aplikasi ini dikembangkan oleh MiChat PTE. Limited yang berbasis di Singapura dan dirilis pertama kali pada 2018. Aplikasi ini tidak jauh berbeda dengan sosial media yang lain, karena digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh sehingga dapat memperluas jaringan sosial penggunaannya. MiChat memiliki sejumlah fitur, seperti berbagi status, gambar, video, hingga fitur permainan Game Center.

Melihat banyaknya fitur menarik yang tersedia membuat pengguna tertarik untuk menggunakan aplikasi ini. Salah satu fitur yang paling mengesankan adalah *people nearby*, dimana pengguna bisa mendapatkan teman tanpa nomor ponsel hanya dengan mengaktifkan lokasi atau pengguna GPS sudah bisa mendapatkannya. Fitur inilah yang menjadi keunggulan MiChat sehingga memudahkan penggunaannya untuk menjadikan teman virtual menjadi teman *real life*. Bagaimana tidak, fitur ini memungkinkan pengguna dapat terhubung satu sama lain berdasarkan lokasi yang sudah disinkronisasi dengan GPS pengguna.

Saat membahas aplikasi yang satu ini, tak sedikit orang yang berprasangka negatif pada penggunaannya karena dinilai aplikasi MiChat adalah media yang sering digunakan dalam kegiatan prostitusi online. Jika dilihat dari sisi positifnya, para pengguna MiChat justru akan lebih mudah melakukan komunikasi sesama pengguna lain karena memiliki kesamaan geografis yang turut mempengaruhi aspek-aspek lainnya seperti bahasa, budaya, dll sehingga dapat mendukung tercapainya komunikasi yang efektif. Tak hanya itu, fitur *people nearby* juga membantu pengguna mencari teman satu daerah.

Saat ini, begitu banyak kendala yang kita hadapi saat berkomunikasi, apa lagi jika harus dilakukan secara bertatap muka. Namun, kemampuan manusia dalam mengelola teknologi turut berperan dalam keefektifan komunikasi. Maka dari itu, melalui program sosialisasi ini peneliti memberi solusi berupa edukasi penggunaan fitur *people nearby* pada aplikasi MiChat, melihat opini masyarakat ketika membahas mengenai aplikasi ini selalu mengarah pada hal-hal negatif. Untuk itu, peneliti berinisiatif menambah pengetahuan sekaligus mengubah sudut pandang masyarakat mengenai media sosial MiChat.

METODE

Kegiatan dengan tema Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi MiChat sebagai Media Komunikasi Efektif melalui Fitur People Nearby bagi Mahasiswa FISIP UHO ini akan dilaksanakan secara langsung dengan metode interaktif dan komunikatif. Peserta yang terlibat adalah mahasiswa perwakilan jurusan/program studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo yang duduk pada semester 1. Kegiatan ini menempatkan mahasiswa sebagai peserta yang turut menentukan masalah prioritasnya sendiri yang harus diselesaikan bersama dengan peneliti. Tim pelaksana kegiatan ialah mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi yang sedang duduk di semester 3. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Media Baru dan Perilaku Sosial dengan tujuan merubah perilaku masyarakat pada bidang pengetahuan tentang media baru, khususnya aplikasi MiChat.

Persiapan merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan tema Pemanfaatan Aplikasi MiChat sebagai Media Komunikasi Efektif melalui Fitur People Nearby pada Mahasiswa FISIP UHO. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pertemuan kelompok peneliti dengan perwakilan peserta sosialisasi, dalam hal ini perwakilan kelompok bertemu langsung dengan Ketua Kelas C Ilmu Komunikasi yang sedang duduk di semester 1 dalam hal rencana pelaksanaan kegiatan.

Sebagai langkah awal pelaksanaan kegiatan, pertemuan dengan perwakilan peserta membahas tentang; waktu pelaksanaan kegiatan, kebutuhan peserta, serta tempat pelaksanaan kegiatan. Pada tahap persiapan inilah dibutuhkan berbagai hal di atas yang berkaitan dengan rencana dan pelaksanaan kegiatan, karena kegiatan ini berbasis kolaborasi sehingga pelaksanaan kegiatan diputuskan secara bersama-sama oleh kelompok peneliti dan peserta sosialisasi. Dari hasil perundingan antara kelompok peneliti dan perwakilan mahasiswa FISIP UHO secara daring melalui chat WhatsApp, maka

ditentukanlah jumlah peserta yang bersedia mengikuti kegiatan sosialisasi, yaitu berjumlah 20 orang dari kelas C Jurusan Ilmu Komunikasi tahun 2022. Berdasarkan koordinasi maka ditetapkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi di hari Senin, 19 Desember 2022 di ruangan Alibas 9. Bersama dengan perwakilan peserta, kelompok sosialisasi melakukan cek lokasi sekaligus mempersiapkan ruangan yang akan digunakan untuk kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit sejak pukul 12:00 – 12:10 WITA pada Senin, 19 Desember 2022. Dua hal penting yang diangkat dalam sosialisasi ini adalah pengenalan aplikasi MiChat dan penggunaan fitur *people nearby*. Keduanya merupakan bagian penting dalam menciptakan komunikasi yang efektif. Untuk itu peserta dalam kegiatan sosialisasi ini diutamakan kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UHO karena dianggap kompeten dengan tema kegiatan, yakni mengupayakan komunikasi efektif melalui pemanfaatan media sosial. Adapun pemateri dalam kegiatan sosialisasi ini adalah Sindi Nuraini, yang membawakan materi seputar aplikasi MiChat dan fitur *people nearby*, juga Oktavia Safitri dan Saskia Agsitha Suharlin yang mendampingi perwakilan peserta dalam menggunakan fitur *people nearby*. Kegiatan inipun dipandu oleh Julianti Sukedi Damau selaku moderator.

Setelah pembukaan, dilanjutkan dengan materi yakni pengenalan dasar aplikasi MiChat dan fitur *people nearby*. Selain pemberian materi dalam bentuk teori, juga dilakukan praktik pengenalan fitur *people nearby* kepada perwakilan peserta dengan harapan ilmu yang diberikan bisa tersebar kepada peserta yang lain, melihat kondisi dan situasi yang saat itu tidak memungkinkan seluruh peserta mendapatkan pendampingan pada masing-masing perangkat, juga kendala jaringan yang kurang baik.



Gambar 1. Suasana Pelaksanaan Sosialisasi

Materi yang dibawakan yaitu seputar aplikasi MiChat yang mencakup perusahaan yang dinaungi hingga spesifikasi fitur-fitur yang dimiliki. Pengenalan aplikasi MiChat dan fitur *people nearby* penting dilakukan karena merupakan tujuan dari kegiatan ini, yakni menambah sekaligus menciptakan opini yang positif terhadap penggunaan aplikasi MiChat sebagai media komunikasi efektif.

Carl I. Hovland, mengatakan bahwa komunikasi adalah *“the process by which an individuals (the communicator) transmits stimuli (usually verbal symbols) to modify the behavior of other individuals (the communicant)”* - proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang (biasanya dilakukan dalam bentuk kata-kata) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikan). Dapat dikatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian makna pesan dari seorang komunikator atau sumber kepada komunikan sebagai penerima pesan baik dalam bentuk kata-kata ataupun media lain seperti gambar, tulisan, angka-angka dan tanda-tanda dengan tujuan mengubah perilaku komunikan tersebut.

Biasanya komunikasi langsung disampaikan dari mulut ke mulut ataupun tatap muka secara langsung oleh yang memberi informasi kepada penerima informasi, sedangkan komunikasi secara tidak langsung disampaikan melalui media, seperti media cetak, media elektronik, media internet, dsb. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dinilai lebih efektif jika dilakukan secara langsung, tanpa melalui perantara atau dengan cara tatap muka.

Berdasarkan hasil tanya jawab para peserta dengan kelompok sosialisasi, kebanyakan dari mereka menganggap MiChat sebagai sarana untuk melakukan kegiatan prostitusi online. Pengetahuan akan kegunaan aplikasi MiChat dan fitur-fitur di dalamnya pun masih terbilang minim. Oleh karena itu, kegiatan ini menginisiasi terjadinya komunikasi langsung melalui perantara media, yakni aplikasi MiChat dan fitur *people nearby*. Dari terciptanya komunikasi yang efektif dapat membuat proses menjalin relasi dapat lebih berkualitas. Setelah mendengarkan pemahaman tentang apa itu aplikasi MiChat dan fitur *people nearby*, peserta juga diberitahu akan dampak komunikasi jika tidak efektif dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Memicu perselisihan dan kesalahpahaman

Terjadinya perselisihan antara pihak komunikator dan komunikan bisa saja terjadi saat komunikasi efektif tidak tercapai. Kendala adalah hal yang tidak dapat dihindari apa lagi saat menggunakan media atau perantara dalam berkomunikasi. Tak jarang terjadi miskomunikasi saat menjalin interaksi menggunakan media, karena terdapat hambatan pada proses *decoding* dan *encoding*. Media tidak bisa dijadikan alat untuk membaca kepribadian seseorang secara langsung karena hanya dilakukan melalui perangkat saja, sehingga perselisihan akibat penyampaian pesan kepada individu bisa saja diartikan berbeda dari pesan yang dimaksudkan.

2. Mudah melakukan *labelling*

Labelling adalah sebuah proses memberikan penilaian kepada orang lain. *Judgement* akan lebih mudah dilakukan ketika melakukan komunikasi menggunakan media. Dalam hal ini, setiap individu melakukan *self branding* di media sosial, sehingga perilaku yang terlihat di kehidupan nyata pun berbeda. Ketika melakukan komunikasi secara tatap muka, secara stimulus kita akan lebih mudah memahami kepribadian seseorang.

3. Menimbulkan gap komunikasi

Gap komunikasi merupakan sebuah dampak yang biasa timbul akibat proses komunikasi yang tidak efektif. Hal ini disebabkan karena informasi tidak disampaikan dengan maksimal sehingga penerimaan pesan menjadi terhambat. Untuk itu komunikasi secara langsung atau tatap muka dinilai lebih potensial untuk menciptakan proses komunikasi yang efektif karena melibatkan dua orang saling berhadapan melakukan komunikasi. Begitu pun efek yang dihasilkan dapat diperoleh saat itu juga, jadi meskipun ada hambatan dari segi pengetahuan dan pengalaman seorang komunikator dapat secara langsung mengutarakan ketidapahamannya akan sebuah pesan saat itu juga.

Kebanyakan mahasiswa yang menjadi peserta dalam kegiatan ini menganggap bahwa MiChat adalah sarana prostitusi online. Jadi, setelah kelompok sosialisasi menyampaikan materi mengenai aplikasi MiChat dan pengenalan fitur *people nearby*, kemudian dilanjutkan dengan pemahaman secara praktis akan penggunaan fitur *people nearby* yang kerap kali disalahgunakan oleh oknum pengguna MiChat untuk hal-hal yang tidak sepatutnya dilakukan. Kelompok sosialisasi menyampaikan materi mengenai sanksi bagi siapa saja yang menjadikan media sosial sebagai sarana untuk melakukan hal-hal di luar batas-batas norma sosial dan hukum seperti kegiatan prostitusi online. Sebagaimana diatur dalam UU ITE Pasal 45 ayat 1, yang berbunyi "*pelaku mucikari serta para pelaku lain dalam prostitusi online akan dikenakan sanksi pidana kurungan maksimal 6 tahun atau denda paling banyak sebesar satu miliar rupiah dalam undang-undang prostitusi di Indonesia*". Hal ini kemudian dipertegas oleh Pasal 284 KUHP, yang berbunyi "*pelanggan atau pengguna layanan prostitusi online dapat dikenai sanksi hukum bagi pelaku dan konsumen open BO, sesuai Pasal Perzinahan. Hukuman berupa penjara maksimal 9 bulan*". Hal tersebut bertujuan untuk mencegah para mahasiswa menyalahgunakan media sosial, khususnya aplikasi MiChat. Dengan begitu, upaya peneliti diharapkan dapat berhasil mencegah penyalahgunaan aplikasi media sosial di kalangan mahasiswa dengan memanfaatkan fitur *people nearby* sebagai alat untuk mencapai komunikasi efektif.

MiChat merupakan aplikasi media sosial yang memudahkan penggunaannya dalam berinteraksi. Pada aplikasi ini terdapat fitur menarik yang dapat memungkinkan penggunaannya untuk saling bertatap muka, yakni *people nearby* atau orang di sekitar. Fitur ini sebenarnya sudah diluncurkan sejak tahun 2016 pada aplikasi Line. Fitur ini menggunakan sensor *proximity* atau kedekatan jarak, dengan mendeteksi suatu objek pada suatu daerah dengan jarak-jarak tertentu. Dengan begitu, MiChat memberi informasi kepada seorang pengguna tentang jarak lokasi pengguna lain sehingga pertemuan secara tatap muka pun dapat terjadi.

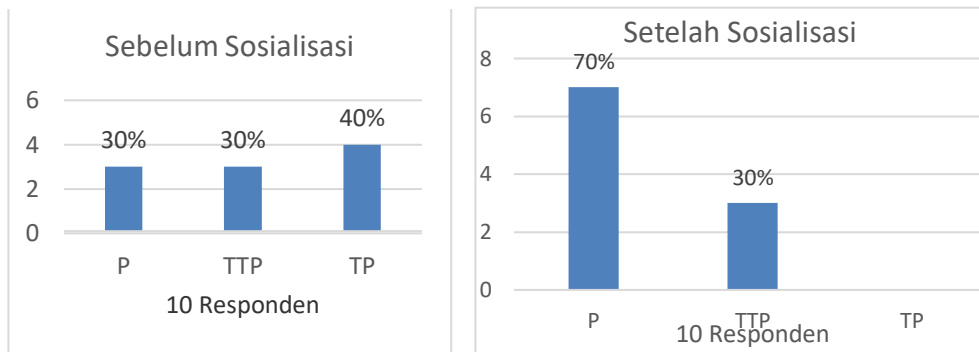
Pada kegiatan pendampingan ini diawali dengan memperlihatkan para peserta logo MiChat, lalu menunjukkan fitur-fitur yang tersedia sebagai bentuk pengenalan akan aplikasi ini. Setelah itu, dilanjutkan dengan memberi arahan kepada 2 orang perwakilan kelas C Ilmu Komunikasi.



Gambar 2. Pendampingan perwakilan peserta dalam menggunakan aplikasi MiChat

Sebelum memberi pendampingan tentang penggunaan fitur *people nearby*, terlebih dahulu perwakilan peserta diberi arahan berupa langkah-langkah mengakses aplikasi MiChat. Indikator keberhasilan kegiatan ini diukur melalui wawancara online menggunakan google form. Sebelum kegiatan sosialisasi dilakukan, kelompok peneliti membagikan link google form (<https://docs.google.com/forms/d/1CKkz-FMebE0g-6qF0rCSSjL7bZNIj6>) yang berisi tentang pertanyaan mengenai pemahaman mahasiswa tentang aplikasi MiChat, dan kembali membagikan link yang berbeda setelah kegiatan sosialisasi dilakukan (<https://docs.google.com/forms/d/1Mxpwn68EQ427hBSqts9N>). Dalam pengukuran pengetahuan ini digunakan skala likert dengan petunjuk pengisian; 1 = paham (P), 2 = tidak terlalu paham (TTP), 3 = tidak paham (TP). Dari total 20 orang peserta, hanya 10 yang mengisi form baik sebelum dan sesudah kegiatan. Berikut tingkat pengetahuan mahasiswa dalam penggunaan dan pemahaman pada aplikasi MiChat.

Grafik 1. Pemahaman Peserta Sosialisasi Tentang Aplikasi MiChat Sebelum dan Sesudah Mengikuti Sosialisasi



Sumber: Hasil olahan kuesioner (2022)

Pada grafik 1 terlihat bahwa ada 30% yang tahu dan paham tentang penggunaan aplikasi MiChat, 30% yang tidak terlalu paham, dan 40% yang sama sekali tidak paham. Namun setelah mengikuti kegiatan sosialisasi bersama kelompok peneliti, tidak ada lagi mahasiswa yang tidak paham sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan pengetahuan dan penggunaan aplikasi MiChat pada peserta sosialisasi dengan persentase 70% paham dan 30% yang tidak terlalu paham. Dengan ini, diharapkan para peserta dapat menggunakan aplikasi MiChat sebagai media yang dapat mempertemukan sesama pengguna dengan cara memanfaatkan sebaik mungkin fitur-fitur yang tersedia. Maka dari itu pemanfaatan aplikasi MiChat sebagai media komunikasi efektif dapat terwujud khususnya di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi.

KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Michat Sebagai Media Komunikasi Efektif Melalui Fitur Nearby Pada Mahasiswa FISIP UHO yang berlangsung selama 1 hari ini telah memberikan perubahan kepada mahasiswa FISIP UHO. Perubahan ini terlihat bahwa kegiatan ini dapat mengedukasi peserta sosialisasi tentang bagaimana cara bijak menggunakan aplikasi MiChat dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia, menunjukkan perubahan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menguasai salah satu bentuk perkembangan teknologi. Serta mendapat pemahaman bahwasanya aplikasi MiChat ini bukan digunakan untuk hal negatif.

REFERENSI

- Amilia, Y. F., Haryadi, H., & Wahyudi, D. (2021). Penyidikan Tindak Pidana Prostitusi secara Online. *PAMPAS: Journal of Criminal Law*, 2(1), 45-56.
- Wisman, Y. (2017). Komunikasi efektif dalam dunia pendidikan. *Jurnal Nomosleca*, 3(2).
- Wa Ode Lusianai, Desy Liliani Husain, Fera Tri Sulistiawaty, Hasriany Amin, Aryuni Salpiana. Kendari. (2021). Laporan Akhir Program Kemitraan Masyarakat Internal UHO : Pelatihan Teknik Penulisan Parafrase dan Pemahaman Sistem Kerja Turnitine sebagai Upaya Menghindari Plagiarisme di FISIP UHO. Kendari.